

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Bekasi memiliki 23 kecamatan, 7 kelurahan dan 180 desa. Perkembangan Kabupaten yang pesat akan menuntut masyarakatnya untuk melakukan interaksi dengan banyak pihak dan banyak tempat, maka kebutuhan akan transportasi meningkat untuk menunjang kebutuhan sehari-hari. Secara tidak langsung akan memperbesar resiko semakin bertumbuhnya permasalahan lalu lintas yang salah satunya adalah kecelakaan lalu lintas. Hal ini akan berdampak pada menurunnya kinerja pelayanan jalan, masalah keselamatan di Kabupaten Bekasi perlu mendapat perhatian lebih karena tingkat kecelakaan yang tinggi yaitu 5406 kejadian dalam 5 tahun terakhir dengan korban meninggal dunia 306, luka berat 704 dan luka ringan 6013 yang terjadi pada seluruh ruas jalan Kabupaten Bekasi. Data tersebut diperoleh dari unit Laka Polres Kabupaten Bekasi tahun 2023. Kabupaten Bekasi terdapat 10 titik daerah rawan kecelakaan dan 85 titik daerah potensi kecelakaan.

Pada umumnya kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor pengguna jalan yang tidak mentaati aturan lalu lintas atau ketidakmampuan pengguna jalan untuk menggunakan kendaraan yang dipacu dengan kecepatan yang telah melebihi kecepatan yang ditetapkan dan kelalaian pengguna jalan yang dapat menyebabkan kecelakaan, faktor prasarana jalan seperti kondisi geometrik jalan yang bergelombang, kondisi rambu dan penerangan yang sudah tidak optimal, dan faktor lingkungan seperti jalan licin dan lain sebagainya.

Jalan Gatot Subroto Kabupaten Bekasi berdasarkan hasil perangkingan DRK atau diskusi refleksi kasus dengan metode UCL (Upper Control Limit) merupakan daerah rawan kecelakaan. Berdasarkan data yang telah diambil oleh tim PKL Kabupaten Bekasi, di wilayah Kabupaten Bekasi terdapat 10 lokasi rawan kecelakaan, jalan Gatot Subroto yang merupakan daerah rawan kecelakaan Nomor 3 dari 10 lokasi rawan kecelakaan lalu lintas di kabupaten Bekasi.

Berdasarkan kondisi di lapangan, ruas jalan Gatot Subroto merupakan jalan arteri primer dengan tipe jalan 4/2 T dengan Panjang ruas jalan 2000 meter dengan lebar jalur efektif 17 meter. Mengacu data kecelakaan dari satuan lalu lintas kepolisian resor kabupaten Bekasi dalam 5 tahun terakhir (2018-2022) kecelakaan di ruas jalan Gatot Subroto tercatat 124 kejadian kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan 54 korban

meninggal dunia, 61 korban mengalami luka berat dan 90 korban mengalami luka ringan. Potensi kecelakaan karena kendaraan masuk dan keluar dari jalan pilar atau jalan lurus dengan kecepatan tinggi (rata-rata >62,7 km/jam) sehingga jika tidak berhati-hati maka akan sangat rawan terjadi kecelakaan dan Kecelakaan terjadi karena kondisi jalan yang bergelombang serta prasarana yang tidak optimal sehingga meningkatkan resiko terjadinya kecelakaan. Dari uraian jalan Gatot Subroto diatas, menyimpulkan bahwa faktor keselamatan jalan perlu diperhatikan agar dapat menekan angka fatalitas atau kematian akibat kecelakaan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas perlu dilakukan penelitian terkait keselamatan lalu lintas dan untuk mengkaji keselamatan lalu lintas maka judul yang diangkat untuk penelitian adalah **"UPAYA PENCEGAHAN KECELAKAAN DI RUAS JALAN GATOT SUBROTO KABUPATEN BEKASI"** disusun untuk memberikan Rekomendasi guna mengatasi masalah kecelakaan dan pencegahan kecelakaan bagi pengguna jalan di ruas jalan arteri dengan melakukan Tindakan-tindakan manajemen lalu lintas.

1.2. Identifikasi Masalah

Tingginya angka kecelakaan di Jalan Gatot Subroto Kabupaten Bekasi menimbulkan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Jalan Gatot Subroto dalam 5 tahun terakhir (2018-2022) memiliki 124 kejadian lalu lintas dengan 54 korban meninggal dunia, 61 korban luka berat, dan 90 korban luka ringan.
2. Terdapat potensi *hazard* adanya indikasi bahaya pada ruas jalan Gatot Subroto Kabupaten Bekasi.
3. Terdapat berbagai faktor yang menyebabkan kecelakaan di ruas jalan Gatot Subroto Kabupaten Bekasi seperti, perilaku pengguna jalan yang tidak disiplin, kondisi geometric jalan yang lurus dan bergelombang dan kurangnya fasilitas prasarana jalan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan utama dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja yang menjadi faktor penyebab kecelakaan di ruas jalan Gatot Subroto Kabupaten Bekasi?
2. Bagaimana penilaian potensi bahaya di ruas jalan Gatot Subroto dengan metode Hiradc dan *Hazard* sisi jalan?

3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mencegah kecelakaan di ruas Jalan Gatot Subroto Kabupaten Bekasi?

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk upaya pencegahan kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Gatot Subroto sehingga dapat menekan terjadinya kecelakaan lalu lintas dan mengurangi Tingkat keparahan korban kecelakaan.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini yaitu:

- a. Mengidentifikasi dan menganalisis kronologi kecelakaan dan faktor penyebab kecelakaan di ruas jalan Gatot Subroto Kabupaten Bekasi.
- b. Mengidentifikasi resiko kecelakaan di ruas jalan Gatot Subroto Kabupaten Bekasi dengan menerapkan metode Hiradc dan *Hazard* sisi jalan.
- c. Memberikan usulan sebagai Upaya pencegahan kecelakaan lalu lintas di ruas jalan Gatot Subroto Kabupaten Bekasi.

1.5. Ruang Lingkup

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempersempit wilayah penelitian agar permasalahan yang dikaji dapat dianalisis lebih dalam, sehingga strategi pemecahan masalah dapat dijelaskan secara sistematis. Batasan–batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian berada di Jl. Gatot Subroto ,Desa Karang Asih,Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi (sisi sebelah kiri jalan dari arah Cikarang Kota, arah timur).
2. Identifikasi penyebab kecelakaan berdasarkan data kecelakaan tertinggi pada tahun 2022 Jalan Gatot Subroto, Kabupaten Bekasi.
3. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai bahaya kecelakaan dengan menggunakan metode Hiradc (*Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control*) dan *Hazard* sisi jalan.

1.6. Keaslian Penelitian

Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu lokasi penelitian yang berada di Jalan Gatot Subroto, Kabupaten Bekasi.

Tabel I. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti Dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Milson Adrian Kedoh (2023)	Upaya Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Pada Blackspot Di Ruas Jalan Burneh Kabupaten Bangkalan	Penelitian Ini Digunakan Metode Analisis Perilaku Pengemudi, Analisis Perilaku Pejalan Kaki, Analisis Kecepatan Persentil 85 Dan Analisis Jarak Pandang Henti Dengan Cara Mengevaluasi Analisis Kecepatan, Dengan Faktor Manusia Menjadi Faktor Utama Kecelakaan Yang Terjadi.
2.	Elvira Azizah Wijianto Alfath S.N. Syaban (2021)	Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Hayam Wuruk Di Kabupaten Jember	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Tingginya Jumlah Kejadian Kecelakaan Pada Ruas Jalan Hayam Wuruk Di Kabupaten Jember Sebagian Besar Disebabkan Oleh Kesalahan Dari Faktor Manusia. Selain Penyebab Kecelakaan Berdasarkan Kecepatan Ada Juga Kecelakaan Berdasarkan Pandangan Yaitu Dipengaruhi Jarak Pandang Untuk Berhenti Pada Saat Melihat Kendaraan Yang Berada Didepan. Fasilitas Zebra Cross Yang Diperuntukan Bagi Masyarakat Masih Belum Memenuhi.
3.	M. Rizky Kurniawan (2023)	Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Baron Ii Km 3 - Km 4,2 Di Kabupaten Gunungkidul	Studi Ini Akan Membahas Upaya Peningkatan Keselamatan Di Ruas Jalan Baron II Km 3,3 – Km 4,2 Yang Dalam Menentukan Blackspot Menggunakan Metode Untuk Menghitung Angka Kecelakaan Yaitu Dengan

No	Nama Peneliti Dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>Menggunakan Metode EAN (Equivalent Accident Number), Batas Kontrol Atas (BKA), Dan Angka Kecelakaan Dengan Metode Statistik Kendali Mutu Upper Control Limit (UCL) Kemudian Melakukan Identifikasi Faktor Penyebab Kecelakaan Dengan Difokuskan Pada Faktor Prasarana Dan Manusia.</p>
4.	<p>Hervian Handika Sugasta, Elsa Tri Mukti, Said. (2020)</p>	<p>Penerapan Metode Traffic Conflict Technique Untuk Menentukan Tingkat Keselamatan Lalu Lintas</p>	<p>Penelitian Ini Menggunakan Analisis Metode Traffic Conflict Technique. Hasil Kesimpulan Dengan Menggunakan Metode Ini Yaitu, Tingkat Keselamatan Pada Persimpangan Jl. Harapan Jaya - Jl. Ampera - Jl. Prof. M. Yamin Lebih Rendah Dibandingkan Persimpangan Jl. Putri Daranante – Jl. Putri Darahitam –Jl. Alianyang.</p>
5.	<p>Baharudin E. Hasibuan, Feri Wisudawanto, Mega Suryandari. (2022)</p>	<p>Upaya Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Medan – Tebing Tinggi Km 30-31 Di Kabupaten Deli Serdang</p>	<p>Metode Analisis Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Dengan Metode Analisis Pembobotan <i>Z-Score</i> Dan Analisis Kronologi Kecelakaan. Segmen Dengan Tingkat Kecelakaan Tertinggi Pada Jalan Medan – Tebing Tinggi Km 30-31 Antara Lain Sta 300-400, Sta 400-500, Dan Sta 800-900. Faktor Penyebab Kecelakaan Yang Paling Banyak Terjadi Manusia 40% Dan Prasarana 30%.</p>
6.			<p>Untuk Meningkatkan Keselamatan Jalan Digunakan Beberapa</p>

No	Nama Peneliti Dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Adi Anugerah Rifki Katian (2023)	Upaya Peningkatan Keselamatan Daerah Rawan Kecelakaan Kota Cirebon (Studi Kasus Jl. Brigjend Darsono)	Analisis Seperti Analisis Penentuan Daerah Rawan Kecelakaan Pada Setiap Segmen, Analisis Karakteristik Kecelakaan Analisis Perilaku Pengemudi, Analisis Biaya Kecelakaan Dengan Metode The Gross Output, Analisis Kecepatan Sesaat (Spot Speed) Dan Persentil 85, Analisis Inventarisasi Fasilitas Kelengkapan Jalan, Analisis Geometrik Jalan Dan Jarak Pandang Henti, Analisis Kronologi Kecelakaan (Diagram Collision) Dan Tipelogi Kecelakaan, Analisis Hazard Identification Risk Assesment Dan Risk Control (Hirarc) Dan Analisis Hazard Sisi Jalan.
7.	Benny Hamdi Rhoma Putra Doni Rinaldi Basri (2018)	Upaya Peningkatan Keselamatan Pada Lokasi Rawan Kecelakaan Di Ruas Jalan Kota Pekanbaru	Pada Penelitian Ini Digunakan Analisis Permasalahan Keselamatan, Analisis Konflik Pada Lokasi Rawan Kecelakaan.
8.	Prasadja Ricardianto, Noor Syamsu Hidayat, Payaman Manik. (2020)	Pedoman Pengukuran Keberhasilan Rencana Aksi Keselamatan Lalu Lintas	Pada Penelitian Ini Digunakan Metode Deskripsi Kualitatif Yang Lebih Menekankan Pada Data Sekunder Yang Sudah Ada Secara Langsung Dari Instansi Terkait.
9.	Alfath S.N. Syaban, M. Akbar Fauzan,	Karakteristik Keselamatan Lalu Lintasdi Kota Manado	Penelitian Ini Dibuat Dengan Metodologi Penelitian Kuantitatif Eksploratif Dengan Model Triangulasi Yang Menelaah

No	Nama Peneliti Dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Dede F. Fadhillah. (2022)		Fenomena-Fenomena Berdasarkan Interpretasi Data Statistik Deskriptif, Observasi Dan Juga Dokumentasi Serta Survey Di Lapangan.
10.	Imam Samsudin (2021)	Analisa Faktor Penyebab Kecelakaan Pada Ruas Jalan Ir. H. Alala Kota Kendari Ditinjau Dari Prasarana Dan Geometrik Jalan	Penelitian Ini Banyak Dipandu Oleh Standar Perencanaan Geometrik Jalan Kota. Hasil Membuktikan Bahwa Kondisi Yang Ada Saat Ini Dalam Hal Infrastruktur Jalan Masih Sangat Rendah, Sehingga Peralatan Fasilitas Apapun Cara, Seperti Tanda-Tanda, Marking, Dan Fasilitas Pejalan Kaki.
12	Adianto, Andry (2018)	Analisis Keselamatan Lalu Lintas Di Jalan Entikong Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat.	Upaya-Upaya Untuk Menurunkan Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Di Km 1-2.
13.	Reynold Putra Alfarado Fioh (2024)	Peningkatan Keselamatan Di Ruas Jalan Gatot Subroto Kabupaten Bekasi	Analisis Karakteristik Kecelakaan, Analisis Biaya Kecelakaan Dengan Metode The Gross Output, Analisis Kecepatan Sesaat (Spot Speed) Dan Persentil 85, Analisis Inventarisasi Fasilitas Kelengkapan Jalan, Analisis Geometrik Jalan Dan Jarak Pandang Henti Dan Menyiap, Analisis HIRARC.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I ini membahas latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, Batasan masalah, keaslian penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada Bab II ini membahas gambaran umum wilayah penelitian.

BAB III KAJIAN PUSTAKA

Pada Bab III ini membahas literatur atau landasan teori yang digunakan untuk mendukung penelitian.

BAB IV METODE PENELITIAN

Pada Bab IV ini membahas metode dalam penelitian yang mencakup alur pikir penelitian, bagan alir penelitian, teknik pengumpulan data, teknik Analisa data, dan lokasi serta jadwal penelitian.

BAB V ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

Pada Bab V ini membahas seputar analisis dan pemecahan masalah terkait penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab VI akan diambil dan dipaparkan Kesimpulan dari rangkaian penulisan penelitian dan saran bagi peneliti selanjutnya serta instansi terkait.